

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian mengenai formulasi dan evaluasi karakteristik fisik sampo yang mengandung ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L), telah berhasil dibuat tiga variasi formula sampo dengan konsentrasi ekstrak yang berbeda, yaitu 1,5% (F1), 2% (F2), dan 2,5% (F3).
2. Perbedaan konsentrasi ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) memengaruhi karakteristik fisik sediaan sampo, khususnya terhadap nilai pH dan tinggi busa. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antarformula pada kedua parameter tersebut
3. Hasil evaluasi karakteristik fisik sediaan sampo menunjukkan bahwa seluruh formula telah memenuhi persyaratan pada pengujian organoleptik, homogenitas, pH, dan tinggi busa berdasarkan standar SNI 886:2020. Pada parameter bobot jenis, Formula III yang mengandung ekstrak daun jambu biji sebesar 2,5% telah memenuhi rentang persyaratan umum bobot jenis sampo cair, yaitu 0,95–1,10 g/mL. Sementara itu, Formula I dan Formula II belum mencapai rentang bobot jenis yang dipersyaratkan. Dengan demikian, variasi konsentrasi ekstrak daun jambu biji menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai bobot jenis sediaan sampo yang dihasilkan.

B. Saran

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengoptimalkan konsentrasi ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) dalam formulasi sampo sehingga dihasilkan sediaan yang memiliki karakteristik fisik yang baik dan memenuhi seluruh parameter evaluasi sesuai dengan persyaratan SNI 886:2020.
2. Pada pengujian bobot jenis, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan piknometer yang dilengkapi dengan termometer atau melakukan pengukuran pada kondisi suhu yang terkontrol. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalkan kesalahan selama proses pengujian sehingga diperoleh hasil pengukuran bobot jenis yang lebih akurat dan valid.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terkait stabilitas dan efektivitas sediaan sampo yang mengandung ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) sebagai upaya mendukung pengembangan produk sampo berbasis bahan alam yang berkualitas, aman, dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.